

## Pengaruh Bahan Ajar Digital, Kemandirian Belajar, dan Keaktifan Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Jasa, Dagang, dan Manufaktur

Yunia Tri Argina<sup>1</sup>, Rochmawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Surabaya, yunia.17080304071@mhs.unesa.ac.id

<sup>2</sup>Universitas Negeri Surabaya, rochmawati@unesa.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bahan ajar digital, kemandirian belajar dan keaktifan pada hasil belajar praktikum akuntansi siswa kelas XI AKL SMKN 1 Surabaya. Penelitian merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan mengambil sampel sebanyak 140 siswa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh secara bersamaan bahan ajar, mandiri belajar, dan keaktifan pada hasil belajar dengan nilai signifikansi  $< \alpha 0.05$ . Adapun rata-rata tingkat pengaruh masing-masing variabel seperti bahan ajar digital dan keaktifan yang memiliki tingkat pengaruh sedang serta kemandirian belajar memiliki tingkat pengaruh cukup tinggi pada hasil belajar. Terdapat pengaruh yang bertaraf sedang dikarenakan adanya pemanfaatan bahan ajar yang belum optimal serta kurangnya fokus siswa dalam kegiatan pembelajaran. Serta perlunya minat dan disiplin belajar untuk meningkatkan hasil belajar yang baik.

**Kata Kunci:** Bahan ajar digital; kemandirian belajar; keaktifan; hasil belajar

### Abstract

*This study aims to determine the effect of digital teaching materials, learning independence and activeness on the learning outcomes of accounting practicum for students in class XI AKL SMKN 1 Surabaya. The research is a type of quantitative research by taking a sample of 140 students. The results of data processing through SPSS 25 show that there is a simultaneous influence of teaching materials, independent learning, and activeness on learning outcomes with a significance value  $< \alpha 0.05$ . The average level of influence of each variable such as digital teaching materials and activeness has a moderate level of influence and learning independence has a fairly high level of influence on learning outcomes. There is a moderate level of influence due to the utilization of teaching materials that are not optimal and the lack of student focus in learning activities. As well as the need for interest and learning discipline to improve good learning outcomes.*

**Keywords:** Digital teaching materials; learning independence; liveliness; learning outcomes

\*✉ Corresponding author: yunia.17080304071@mhs.unesa.ac.id

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan sebuah usaha sadar dan terencana dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi diri tiap manusia untuk mengolah dan mengelola pengetahuan dan kemampuan agar dapat memiliki pengendalian diri, tanggung jawab, akhlak mulia serta keterampilan yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, dan negara. Dalam hal ini, melalui pendidikan diharapkan setiap individu mempunyai pengetahuan, kemampuan dan sikap yang baik dalam lingkup tempat tinggalnya. Terwujudnya tujuan tersebut perlu adanya perluasan kesempatan memperoleh pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat yang dilakukan secara terpadu.

Perkembangan inovasi pada teknologi informasi dan komunikasi yang semakin beragam sangat berdampak di semua bidang kehidupan terutama pada bidang pendidikan. Di dunia pendidikan, pengembangan teknologi informasi ini meliputi model, kegiatan pembelajaran hingga bahan ajar digital yang digunakan. Pada era merebaknya wabah covid-19 beberapa tahun lalu, penggunaan media daring pembelajaran dan bahan ajar digital kian banyak digunakan karena adanya pembatasan

kegiatan di tempat umum. Akses sumber belajar yang semakin mudah di era kemajuan teknologi seperti sekarang ini diharapkan turut mampu mendorong peserta didik untuk peduli dan aktif dalam kegiatan pembelajarannya. Hal tersebut dapat menjadi suatu kelebihan bagi para peserta didik untuk memiliki rasa tanggung jawab, memperluas wawasan pengetahuan, mengembangkan pola pikir dan kemampuan agar meningkatkan kualitas pembelajaran. (pemberian motivasi dan bimbingan menjadi peranan penting bagi guru dengan diupayakannya para peserta didik untuk dapat memperoleh informasi seluas-luasnya dan mengupayakan peserta didik untuk mempunyai setidaknya strategi belajar yang cukup baik. Dari hal tersebut, apabila penerapannya dapat berjalan secara maksimal tentu akan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan yang mumpuni.

Penerapan kurikulum sekarang ini berfokus pada kegiatan belajar peserta didik, dimana siswa mampu untuk bertanggung jawab atas kegiatan pembelajarannya. Menurut Aini (2012) mengutarakan kemauan untuk mandiri belajar perlu dimiliki peserta didik agar mampu memecahkan masalah serta ada rasa tanggung jawab dan percaya diri dalam kegiatan belajar. Dari pengamatan terdahulu, pada umumnya peserta didik kurang memiliki sikap mandiri belajar salah satunya terlihat ketika diadakan ujian, terkadang beberapa murid kurang memiliki rasa percaya diri atas kemampuannya sehingga melakukan tindakan menyontek. Kemandirian belajar peserta didik dapat terlihat dari rutinitas harian dalam melaksanakan dan mengatur kegiatan belajar mereka sendiri. Kemandirian belajar yang dimiliki peserta didik dapat dipengaruhi oleh lingkungan belajar, sarana belajar, dan sumber belajar yang memadai. Selain itu, keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran merupakan hal penting untuk dipahami dan dikembangkan oleh setiap guru (Ramlah dkk, 2014:69). Dengan adanya mandiri belajar dan keaktifan yang dimiliki siswa menumbuhkan kemauan dan disiplin belajar hingga meraih hasil belajar yang maksimal.

Beberapa penelitian sebelumnya terkait kemandirian belajar dan keaktifan, peserta didik cenderung kurang memberikan perhatian ketika kegiatan pembelajaran yang sedang berjalan. Adapun beberapa faktor menurut Intan Cahyasari (2017: 2) yaitu kurangnya rasa percaya diri siswa dalam mengerjakan tugas dan ulangan, konsentrasi belajar yang mudah teralihkan, kurang optimalnya pemanfaatan sumber belajar yang tersedia, serta masih bergantung pada penjelasan dari guru. Sehingga dalam beberapa ujian harian maupun tugas rata-rata hasil belajar dalam tingkat sedang. Walaupun pada ujian akhir semester nilai yang diperoleh dapat dikategorikan baik. Hal ini menjadi kemungkinan bahwa beberapa siswa memiliki kemauan untuk mandiri serta aktif belajar pada saat menjelang ujian akhir.

Pengembangan bahan ajar digital saat ini sudah banyak dilakukan baik dalam bentuk aplikasi, video pembelajaran, maupun e-modul. Adanya pengembangan bahan ajar digital membantu peserta didik untuk menambah pemahaman dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Bahan ajar digital juga dapat mendorong siswa untuk belajar mandiri serta aktif dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Dari hasil wawancara dengan guru, penggunaan bahan ajar digital masih belum dimaksimalkan karena perlu penyesuaian kurikulum dan taraf kompetensi yang berlaku disekolah. Adapun dari siswa sudah memanfaatkan bahan ajar digital untuk membantu menyelesaikan tugas. Berdasarkan dari banyaknya penelitian berbasis pengembangan bahan ajar digital yang dilakukan seperti Pengembangan Bahan Ajar *E-Book* Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi oleh Saputri (2020) dan Pengembangan Media Pembelajaran Electronic Book (E-book) oleh Maulida (2021). Berdasarkan dari pengembangan bahan ajar digital tersebut serta kurikulum Merdeka Belajar yang fokus pada siswa mendasari peneliti untuk mengetahui pengaruh bahan ajar digital, kemandirian belajar dan keaktifan peserta didik terhadap hasil belajar praktikum akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dimana dalam pengumpulan data, pengolahan serta hasil menggunakan angka. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Akuntansi yang berjumlah kurang lebih 140 siswa yang sedang atau sudah menempuh pembelajaran praktikum akuntansi jasa, dagang, dan manufaktur. Pengambilan sampel menggunakan model random sampling maka dari jumlah keseluruhan populasi diambil 140 orang siswa yang menjadi sampel penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan penyebaran instrument penelitian seperti angket atau kuesioner kepada para peserta didik. Lembar

kuesioner diukur dengan skala likert dari skor 1 sampai 5 dengan pernyataan sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pernyataan kuesioner disesuaikan dengan indikator dalam bahan ajar digital (X1), kemandirian belajar (X2), dan keaktifan (X3). Serta variabel Y diperoleh dari data hasil belajar siswa. Penyebaran lembar kuesioner yang terdiri dari 27 pernyataan kepada siswa dibagikan melalui link google form.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada 140 siswa kelas XI AKL SMKN 1 Surabaya yang kemudian dihitung dan diolah menggunakan program SPSS 25 .Pertama uji instrumen yaitu melalui uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner. Dalam uji validitas, hasil menunjukkan dari 58 pernyataan terdapat 44 item yang dinyatakan valid dengan nilai Sig. <0,05 sedangkan ada 14 item pernyataan dinyatakan tidak valid. Selanjutnya hasil uji reliabilitas yang dapat dilihat pada tabel 1 diperoleh nilai cronbach's alpha > 0,6 atau dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian tersebut reliabel.

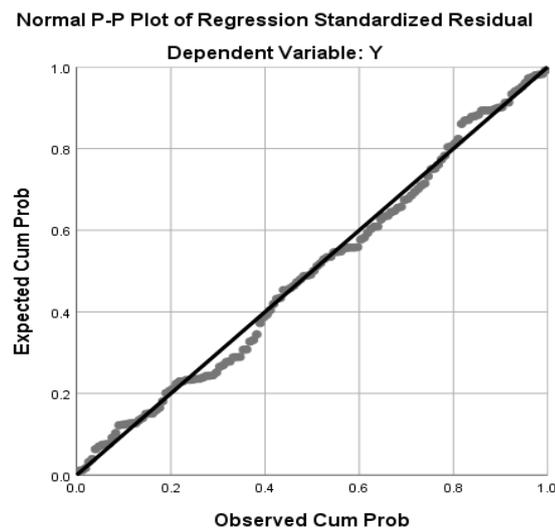
**Tabel 1.**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>		
	Cronbach's Alpha	N of Items
Bahan Ajar Digital	0.703	15
Kemandirian Belajar	0.891	26
Keaktifan	0.832	17

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Berikutnya, uji persyaratan analisis yang bertujuan untuk memeriksa kebenaran sampel yang diambil sebelum melakukan pengujian pada hipotesis dengan menggunakan uji normalitas dan linearitas regresi.

**Tabel 2.**  
**Q-Q Plot**



Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Uji normalitas menunjukkan hasil melalui normal Q-Q Plot dimana sebaran data berada di sekitar garis dan tidak ada data yang letaknya jauh sehingga kemungkinan besar data berdistribusi normal yang dapat dilihat pada tabel 2.

Hasil analisis dari uji linearitas diperoleh nilai  $\text{sig.} > \alpha (0,05)$  yang berarti model regresi linear. Uji autokorelasi menyatakan koefisien Durbin-Watson 1.8882 mendekati 2 maka disimpulkan dalam regresi antara variabel bebas Bahan ajar digital, Kemandirian belajar dan keaktifan terhadap Hasil belajar tidak terjadi autokorelasi. Uji Multikolinearitas antara variabel bebas dengan variabel terikat diperoleh nilai VIF mendekati 1 atau kurang dari 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas antarvariabel.

**Tabel 3.**  
**Uji F**

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.768	3	6.256	3.893	0.000
	Residual	218.529	136	1.607		
	Total	237.297	139			

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 3 diatas uji hipotesis (Uji F) diperoleh hasil nilai Sig. kurang dari alpha 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Maka berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar. Berikutnya pada uji T diperoleh nilai signifikan pada tiga variabel diperoleh yaitu pada variabel bahan ajar nilai Sig. sebesar 0.230 yang berarti kurang berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Sedangkan pada kemandirian belajar dan keaktifan diperoleh nilai  $< 0.05$  yang menyatakan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar

Dari hasil olah data dapat disimpulkan bahwa bahan ajar digital kurang berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini dapat terjadi berdasarkan hasil wawancara dan observasi dimana penggunaan bahan ajar digital kurang optimal. Bahan ajar fisik seperti buku paket dan LKS masih menjadi sumber ajar utama yang digunakan dalam proses mengajar. Sedangkan, kemandirian belajar dan keaktifan keduanya berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Intania( 2016) dan Agung W. dkk(2015 ) dimana terdapat pengaruh kemandirian dan keaktifan pada peningkatan hasil belajar yang tergolong cukup baik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat pengaruh bahan ajar digital, kemandirian belajar dan keaktifan secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Adapun bahan ajar digital dan keaktifan memiliki tingkat pengaruh sedang atau cukup terhadap hasil belajar .Sedangkan kemandirian belajar memiliki tingkat pengaruh cukup tinggi pada hasil belajar mata pelajaran praktikum akuntansi jasa, dagang, dan manufaktur kelas X1 AKL SMKN 1 Surabaya. Maka dari itu dapat diketahui seberapa besar pengaruh bahan ajar digital, kemandirian, dan keaktifan yang dimiliki siswa pada peningkatan hasil belajar. Dalam hal ini, peran guru maupun sekolah ialah untuk mampu mengoptimalkan akses bahan ajar digital yang tersedia agar mendorong kegiatan pembelajaran yang menarik. Serta dapat membimbing siswa untuk menumbuhkan kemauan dan rasa tanggung jawab dengan adanya mandiri belajar dan aktif di dalam maupun di luar kelas. Adapun, bagi siswa diperlukan kepercayaan diri dan inovasi dalam peningkatan kualitas pembelajaran sehingga hasil belajar yang baik dapat diperoleh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, P.N., & Taman, A. (2012). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bnatul Tahun Ajaran 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. X, No. 1
- Anisah, dkk. (2021). Pengaruh Pembelajaran Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Manajerial. Universitas Jayabaya*, Vol. 15, No. 1
- Anna Medekawaty. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Efikasi Diri Terhadap Pemahaman Akuntansi Siswa. *Universitas Samawa*. Vol. 7, No. 2
- Arwinda Wulandari. (2022). Analisis Kemandirian Belajar Pada Pembelajaran Matematika Kelas VIII UPTD SMP Negeri 23 Barru. *Institut Agama Islam Negeri Parepare*. Vol. 1, No. 2
- Aprilyana Eka Saputri. (2020) Pengembangan Bahan Ajar E-Book Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 20, No 2
- Artika Vivi Fitriyani, Susanti. (2020). Bahan Ajar *E-Book* Interaktif Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Lembaga Berbasis Kontekstual. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 4, No. 3
- Azwar, S. (2013) *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Cahyasari, I. & Dewi, R. M.(2016). Kebiasaan Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 4, No. 3
- Darwanto., Venty Meilasari. (2022). Bahan Ajar Digital Sebagai Alternatif Pembelajaran Jarak Jauh dan Mandiri (Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Teori Graf). *Jurnal Basicedu*. Vol. 6, No. 1
- Deby Rahmita Maulida. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Electronic Book (E-Book) Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Dagang. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol. 9, No. 3
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- Dewi Nurbaiti. (2020). Pengaruh Sikap Pada Ebook dan Sikap Pada Buku Fisik Terhadap Minat Baca Masyarakat di Era Industri 4.0. *Jurnal Logistik Indonesia*. Vol. 4, No. 1
- Ery Novita Sari. (2019). The Impact of Independent Learning on Students Accounting Learning Outcomes at Vocational High School. *Jurnal Pendidikan Vokasi. Universitas Negeri Yogyakarta*. Vol. 9, No. 2
- Ismail Saleh Nasution, dkk. (2020). Mapping of Digital Teaching Materials Development Needs. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Vol. 3, No. 2
- Noviyanti Utami. (2021). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Digital dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol. 5, No. 6
- Nur Fajar Alam, dkk.(2016). Efektivitas penggunaan virtual learning terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di SMK Negeri 2 Makassar. *Universitas Negeri Makassar*
- Muzanip Alperi. (2019). Peran Bahan Ajar Digital Sigil Dalam Mempersiapkan Kemandirian Belajar Peserta Didik. *Jurnal Teknodik*. Vol. 23, No. 2
- Prayuda, R., Thomas, Y., & Basri.(2014). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA. Vol. 3, No. 8
- Ramlah, dkk. (2014). Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey Pada SMP Negeri di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang). *Jurnal Ilmiah Solusi. Universitas Singaperbangsa Karawang*. Vol. 1, No. 3
- Rahmawati, S., & Susanti. (2019). Pengembangan Bahan Ajar *E-Book* Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Lembaga Berbasis Kontekstual Untuk SMK. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*. 383-391
- Wirayat, A., Junaidi, Matsum, H., & Okiana. (2015). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*. Vol. 4, No. 8